

Pengaruh Kinerja Keuangan Dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

Oleh:

Lisfatin Nihla\*

M. Agus Salim\*\*

A. Agus Priyono\*\*\*

Email: [lisfatinnihla107@gmail.com](mailto:lisfatinnihla107@gmail.com)

Universitas Islam Malang

*Abstract*

*This study aims to determine the effect of financial performance and corporate social responsibility (CSR) on firm value at banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2020. The population of this study uses conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The sampling method used was purposive sampling, which resulted in a sample of 33 banking companies. The data analysis method used consisted of classical assumption test, multiple linear regression analysis, t test, and coefficient of determination test. The results of this study indicate that Return On Assets (ROA) does not significantly affect firm value, Return On Equity (ROE) does not significantly affect firm value and Corporate Social Responsibility (CSR) does not significantly affect firm value.*

*Keywords : Financial Performance, Corporate Social Responsibility (CSR), Firm Value*

**Pendahuluan**

Perbankan merupakan suatu lembaga yang memiliki fungsi untuk mengumpulkan dana dari masyarakat umum, mengirimkan dana kepada masyarakat umum, dan menyediakan layanan perbankan lainnya. Dengan kata lain, bank bertindak sebagai *financial intermediary*, yaitu perantara antara pihak-pihak yang membutuhkan dana. Oleh karena itu, bank harus mampu menjaga kepercayaan masyarakat dengan memastikan tingkat likuiditas dan operasional yang efisien untuk mencapai keuntungan yang tinggi.

Nilai perusahaan perusahaan yang baik dapat dilihat dari nilai saham perusahaan. Sebuah perusahaan dengan nilai saham yang tinggi dapat dikatakan memiliki nilai perusahaan yang baik. Adapun tujuan dari suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kemudian meningkatkan kemakmuran pemilik dan pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi (Sartono, 2010:9). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai sebuah persepsi atau penilaian yang diberikan oleh investor kepada emitem atau perusahaan yang bersangkutan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor dalam menentukan investasi saham. Bagi perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan merupakan sebuah keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Kinerja keuangan perusahaan sangat penting bagi investor dalam mempertimbangkan modal di suatu perusahaan. Untuk mengukur kinerja keuangan biasanya menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang

digunakan adalah rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). Merupakan indikator yang sering digunakan oleh para peneliti untuk menilai tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan gagasan yang membuat perusahaan tidak hanya bertanggungjawab dalam hal keuntungan saja, akan tetapi terhadap masalah ekonomi, sosial, dan lingkungan terhadap perusahaan agar perusahaan tersebut dapat tumbuh secara berkelanjutan. Oleh karena itu pelaksanaan CSR dalam industri perbankan Indonesia merupakan salah satu upaya untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan dalam rangka membangun eksistensi perbankan ditengah masyarakat.

Fenomena yang terjadi terkait dengan nilai perusahaan perbankan yang menggunakan *Price Book Value* ada yang mengalami penurunan pada periode 2017-2020. Seperti perusahaan Bank Agro Tbk, dimana nilai perusahaannya pada periode 2017 sebesar 2,36 terjadi penurunan di periode 2018 menjadi 1,34 dan di periode 2019 terjadi lagi penurunan menjadi 1,17 dan menurun lagi pada periode 2020 menjadi 0,79. Rasio nilai perusahaan bank Capital Indonesia Tbk. Pada periode 2017 adalah sebesar 1,00 terjadi kenaikan di periode 2018 menjadi 1,14 namun terjadi penurunan di periode 2019 sebesar 0,94 dan di periode 2020 terjadi kenaikan sebesar 1,35.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

### **Rumusan Masalah**

Dari uraian permasalahan tersebut dapat dirumuskan menjadi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
3. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian skripsi ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang ekonomi dan pengembangan bisnis. Dan dapat digunakan sebagai

referensi dan perbandingan dalam penelitian selanjutnya, khususnya dalam manajemen keuangan. Terutama mengenai pengaruh kinerja keuangan dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan.

## Tinjauan Teori Nilai Perusahaan

Perusahaan adalah suatu badan usaha yang mempunyai arah dan tujuan menjalankan usaha. Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan dari upaya perusahaan untuk memberikan manfaat kepada pemegang saham. Husnan dan Pudjiastuti (2012:7) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah harga yang bersedia di bayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Harga yang bersedia dibeli oleh calon pembeli diartikan sebagai harga pasar atas perusahaan itu sendiri.

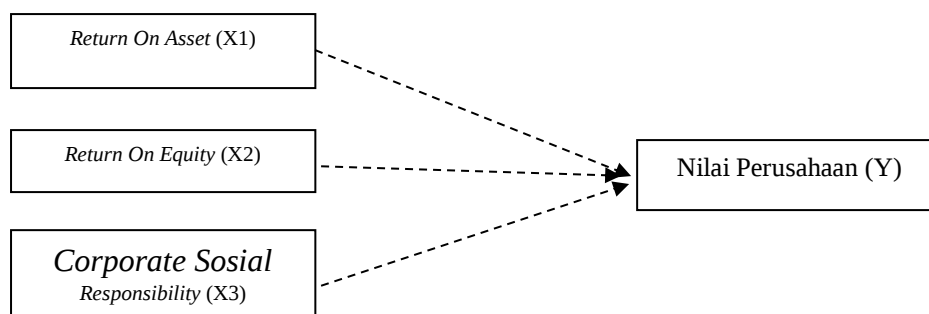
## Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan dalam pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2013:142). Kinerja keuangan dapat dilihat dari rasio keuangan. Adapun rasio keuangan dari penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yakni *Return On Asset* dan *Return On Equity*. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan dengan total aset. Sedangkan *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan di banding total equity atau modal.

## Corporate Social Responsibility (CSR)

*Corporate social responsibility* adalah wujud pelaksanaan tanggungjawab sosial kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Benny (2012:6) CSR diartikan sebagai tindakan korporasi atau perusahaan besar dalam memberikan tanggungjawab berupa materi seperti uang, peralatan, atau hadiah lainnya kepada komunitas, individu, atau organisasi di wilayah perusahaan tersebut beroperasi.

## Kerangka Konseptual



## Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban atau dugaan sementara dari pertanyaan-pertanyaan penelitian. Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : ROA memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan

H2 : ROE memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan

H3 : *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan

## Metode Penelitian

### Jenis, Lokasi, Dan Waktu Penelitian

Jenis data dari penelitian ini adalah data sekunder yaitu data kuantitatif. Penelitian yang berjudul “Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR)” untuk lokasi penelitiannya adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari agustus sampai dengan januari 2022.

### Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek maupun subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:215). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Khususnya pada perusahaan perbankan konvensional yang berjumlah 43 perusahaan perbankan.

### Sampel

Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang artinya pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Dalam penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 33 perusahaan perbankan dengan kriteria yang digunakan dalam pengambilai sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian merupakan perusahaan perbankan konvensional yang telah menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan pada periode 2017-2020.
2. Perusahaan yang memiliki laba bersih positif selama periode 2017-2020.
3. Perusahaan perbankan konvensional yang melakukan pengungkapan CSR dalam laporan tahunan.

### Definisi Operasional Variabel

#### 1. Nilai Perusahaan (Y)

Variabel nilai perusahaan merupakan variabel dependen atau variabel Y dari penelitian ini. Nilai perusahaan diukur menggunakan *price book value* (PBV). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham (BV)}}$$

#### 2. Kinerja Keuangan(X)

Kinerja keuangan merupakan variabel independen, kinerja keuangan sendiri terdiri dari dua variabel yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE)

1) *Return On Asset (X<sub>1</sub>)*

ROA berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan atas dana yang diinvestasikan dalam aktivitas perusahaan guna untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Roa dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2) *Return On Equity (X<sub>2</sub>)*

ROE berfungsi untuk mengetahui bagaimana perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba berdasarkan dengan total ekuitas tertentu. Roe dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3) *Corporate Social Responsibility (X<sub>3</sub>)*

CSR merupakan tanggungjawab sosial kepada masyarakat. CSR penelitian ini diukur menggunakan *Corporate Social Responsibility Index (CSRI)*. CSRI disini ditentukan dengan menggunakan 7 tema terdiri dari lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan kerja, lain-lain tentang tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat dan umum. Keseluruhan dari 7 tema tersebut terdapat 78 item (Sembiring, 2005), rumus dari CSRI sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

$CSRI_j$  : *corporate social responsibility index* perusahaan j

$n_j$  : jumlah keseluruhan item,  $n_j = 78$  item

$X_{ij}$  : jumlah item i yang diungkap oleh perusahaan j

(1 = jika item i diungkapkan, 0 = jika item i tidak diungkapkan)

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dari peneitian ini menggunakan data skunder. Sumber data ini diperoleh dengan melihat laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan. Dalam memperoleh data dan informasi sebagai penguat penelitian terdapat dua metode yaitu studi literatur (pustaka) dan studi dokumenter.

### Metode Anaisis Data

#### Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal. Penelitian ini menggunakan uji statistik *test kolmogorov smirnov* dengan nilai signifikansi 5% (0,05).

#### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui model regresi dalam variabel bebas apakah ditemukan adanya korelasi diantaranya. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dengan menganalisis antara variabel independen yaitu perhitungan nilai *tolerance* dan *varian inflation factor (VIF)* (Ghozali,

2016:103). Dengan dasar VIF lebih besar dari 10 maka dikatakan mengalami multikolinearitas, jika VIF lebih kecil dari 10 maka dikatakan tidak mengalami multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendapatkan regresi yang baik maka seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas Ghazali (2016:134). Untuk menyimpulkan apakah variabel penelitian mengalami gejala heteroskedastisitas atau tidak, jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka model terhindar dari gejala heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Ghazali (2016:107) salah satu ukuran untuk menentukan ada atau tidaknya masalah autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin-Watson (DW). Jika  $DU < D < 4-DU$  maka kesimpulannya tidak terdapat autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Analisis ini berfungsi untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikatnya.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

### Uji Hipotesis

#### Uji parsial (uji t)

Ghazali (2016:171) uji t merupakan pengaruh satu variabel independen atau bebas secara individual dalam menerangkan variabel dependen atau terikat. Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri. Jika nilai signifikan  $t < 0,05$ , artinya secara parsial variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | ,404                        | ,100       |                           | 4,015  | ,000 |
| ROA          | ,178                        | ,223       | ,173                      | ,801   | ,424 |
| ROE          | -,167                       | ,087       | -,426                     | -1,909 | ,059 |
| CSR          | ,255                        | ,264       | ,091                      | ,965   | ,336 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Ghazali (2016:95) koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan mengenai model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika  $R^2$  mendekati nol (0) berarti variabel independen terhadap variabel dependen tidak kuat, jika  $R^2$  mendekati satu (1) berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

## Hasil Penelitian

### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 132                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0E-7                    |
|                                  | Std. Deviation | ,43059511               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,093                    |
|                                  | Positive       | ,093                    |
|                                  | Negative       | -,070                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1,070                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,202                    |

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov test dapat diketahui bahwa Asymp. Sig (2-tailed) yang diperoleh 0,202 > 0,05 menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi secara normal.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant) | 1,217                       | ,158       |                           | 7,704  | ,000 |                         |       |
| 1 ROA      | ,383                        | ,350       | ,238                      | 1,094  | ,276 | ,158                    | 6,347 |
| ROE        | -,030                       | ,138       | -,048                     | -,215  | ,830 | ,147                    | 6,817 |
| CSR        | -,703                       | ,415       | -,160                     | -1,692 | ,093 | ,830                    | 1,205 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa semua variabel bebas yang digunakan oleh peneliti terbebas dari gejala multikolinearitas. hal ini dibuktikan dengan nilai *tolerance* dan VIF ketiga variabel tersebut tidak melanggar asumsi multikolinearitas. nilai *tolerance*  $X_1$  0,158 > 0,100, nilai *tolerance*  $X_2$  0,147 > 0,100 dan nilai *tolerance*  $X_3$  0,830 > 0,100.

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Dari tabel diatas diketahui bahwa ROA dengan nilai signifikansi sebesar 0,424 > 0,05, maka model terhindar dari gejala heteroskedastisitas. ROE dengan nilai signifikansi 0,059 > 0,05 maka model terhindar dari gejala heteroskedastisitas. CSR dengan nilai signifikansi 0,336 > 0,05 maka model terhindar dari gejala heteroskedastisitas.

#### 3. Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,496 <sup>a</sup> | ,246     | ,222              | ,379632                    | 2,013         |

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

$$\begin{aligned} \text{Hasil} &= DU < DW < 4-DU \\ &= 1,7624 < 2,013 < 2,2376 \end{aligned}$$

Dari tabel diatas diperoleh nilai DW sebesar 2,013 kemudian dari tabel DW yang menunjukkan jumlah data (n) 132 dan nilai jumlah variabel (k) 3 adalah 1,7624. Maka asumsi tidak terjadinya autokorelasi terpenuhi.

## Analisis Regresi Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)                | 1,217                       | ,158       |                           | 7,704  | ,000 |
| 1 ROA                     | ,383                        | ,350       | ,238                      | 1,094  | ,276 |
| ROE                       | -,030                       | ,138       | -,048                     | -,215  | ,830 |
| CSR                       | -,703                       | ,415       | -,160                     | -1,692 | ,093 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1,217 + 0,383X_1 - 0,030X_2 - 0,703X_3 + e$$

Berdasarkan model regresi diatas, maka hasil dari regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Konstanta sebesar 1,217, artinya jika *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) nilainya 0 maka nilai perusahaan nilainya akan mengalami peningkatan sebesar 1,217.

Koefisien regresi variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,383 artinya jika variabel lain nilainya tetap dan ROA mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,383.

Koefisien regresi variabel *Return On Equity* (ROE) sebesar -0,030 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ROE mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -0,030.

Koefisien regresi variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar -0,703 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan CSR mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -0,703.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji t

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)                | 1,217                       | ,158       |                           | 7,704  | ,000 |
| 1 ROA                     | ,383                        | ,350       | ,238                      | 1,094  | ,276 |
| ROE                       | -,030                       | ,138       | -,048                     | -,215  | ,830 |
| CSR                       | -,703                       | ,415       | -,160                     | -1,692 | ,093 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki statistik uji t sebesar 1,094 dengan signifikansi sebesar 0,276 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) dan koefisien  $\beta$  sebesar 0,383 menunjukkan nilai positif. Maka pengujian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki statistik uji t sebesar -0,215 dengan signifikansi sebesar 0,830 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) dan koefisien  $\beta$  sebesar -0,030 menunjukkan nilai negatif. Maka pengujian ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki statistik uji t sebesar -1,692 dengan signifikansi sebesar 0,093 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) dan

koefisien  $\beta$  sebesar -0,703 menunjukkan nilai negatif. Maka pengujian ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,496 <sup>a</sup> | ,246     | ,222              | ,379632                    | 2,013         |

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Dari tabel diatas diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,222 yang artinya bahwa variabel independen *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) mampu mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 22,2% sedangkan sisanya 77,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

## Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel ROA sebesar 0,383 bertanda positif dengan nilai signifikansi 0,276 > 0,05 yang berarti bahwa ROA mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak. *Return On Asset* bukan satu-satunya faktor penentu untuk menilai tinggi rendahnya nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Maimunah dan Fahtiani, 2019). Yang berarti bahwa ketidakmampuan perusahaan dalam mencapai laba yang maksimal, sehingga sebaiknya perusahaan mengoptimalkan pengelolaan asetnya seperti dalam penggunaan aset tetap dan persediaan untuk menghindari aset yang tidak terpakai sehingga perusahaan dapat menciptakan laba yang maksimal.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Warti (2017) yang menyatakan bahwa ROA tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Didalam penelitian Syukur, dkk., (2018) juga menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel ROE sebesar -0,030 bertanda negatif dengan nilai signifikansi 0,830 > 0,05 yang berarti bahwa ROE mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak termasuk faktor yang mempengaruhi persepsi pelaku pasar terhadap nilai perusahaan di perusahaan subsektor perbankan. Bank dalam satu periode tertentu bisa saja melakukan aksi korporasi seperti melakukan penerbitan saham baru (*right issue*) untuk menambah modal dan mempermudah bank dalam beroperasi (Maryadi dan Susilowati, 2020).

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Warti (2017) yang menyatakan bahwa ROE tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel CSR sebesar -0,703 bertanda negatif dengan nilai signifikansi  $0,093 > 0,05$  yang berarti bahwa CSR mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tiga ditolak. Hal ini disebabkan karena ketidakstabilan rata-rata PBV dari setiap tahunnya. Maka dari itu, pengungkapan CSR hanya salah satu upaya saja, selebihnya ada berbagai aspek lain yang harus dipertimbangkan oleh investor sebelum memutuskan tetap berinvestasi atau menghentikan investasi pada perusahaan tersebut (Safitri dan Asyik, 2018).

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2016) yang menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Didalam penelitian Warti (2017) juga menyatakan bahwa CSR tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Simpulan Dan Saran

#### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
2. *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
3. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

#### Keterbatasan penelitian

1. Subjek hanya menggunakan perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di bursa efek indonesia
2. Sampel yang digunakan tidak mencakup semua perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di bursa efek indonesia
3. Terbatasnya tahun yang hanya menggunakan 4 periode saja yaitu periode 2017-2020

#### Saran

1. Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dijelaskan, apabila peneliti selanjutnya tertarik pada penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan, dan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Bagi investor perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diarahkan lebih teliti dalam memperhatikan informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan, investor juga harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dimasa depan sehingga bisa mendapat hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.
3. Bagi perusahaan perbankan diharapkan untuk memperhatikan pentingnya tanggungjawab sosial perusahaan dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan sosial.

---

**Daftar Pustaka**

- Anwar. (2016). Kajian Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015.
- Beny, Bevly. (2012). *Corporate Social Responsibility*. San Francisco.
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnan, Suad. dan Pudjiastuti, Enny. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Maimunah, Siti dan Fahtiani, Tasya. (2019). Pengaruh Npl, Roa, Dan Car Terhadap Pbv Pada Bank Bumh. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 19.
- Maryadi, Ahmad Rizky dan Susilowati, Pusvita Indria Mei. (2020). Pengaruh Return On Equity (Roe), Loan to Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan*, 69-80.
- Safitri, Ruticha dan Asyik, Nur Fadrijh. (2018). Dampak Leverage Terhadap Pengaruh Corporate Governance Dan Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sembiring, Eddy Rismada. (2005). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Study Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Surakarta.
- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syukur, Helena Viviana Nanut, dkk. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Warti, Rosa Lia. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2015. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1689-1699.

Lisfatin Nihla\* Adalah Mahasiswa FEB Unisma

M. Agus Salim\*\* Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

A. Agus Priyono\*\*\* Adalah Dosen Tetap FEB Unisma